

## RESPONS TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR PILOTING DI KABUPATEN KONAWA DAN KONAWA SELATAN

Hunaida M.<sup>1</sup>, L.O. Nursalam<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Fisika, FKIP UHO

E-mail : [hunaidafis@yahoo.com](mailto:hunaidafis@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan permasalahan bagaimana respons tenaga pendidik dan kependidikan terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar piloting di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan?; Subyek dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan kependidikan Sekolah Dasar piloting di kabupaten Konawe dan Konawe Selatan yang telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014. Subyek penelitian dari tenaga pendidikan sejumlah sebanyak 6 orang di Kabupaten Konawe dan 18 orang di Kabupaten Konawe Selatan. Sedangkan untuk tenaga kependidikan terdiri dari pengawas, kepala sekolah, dan komite sekolah di Kabupaten Konawe Selatan sejumlah 7 orang. Instrumen penelitian ini adalah Instrumen Monitoring dan Evaluasi (Monev) Implementasi Kurikulum SD Tahun 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa respons tenaga pendidik yaitu terhadap implementasi kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar piloting di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan pada aspek buku siswa, buku guru, pelatihan, proses pembelajaran, penilaian, dan layanan kesiswaan secara statistik diperoleh data berturut-turut 77,63% sesuai dan 75,58% sesuai artinya implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik berdasarkan beberapa aspek tinjauan telah sesuai. Respons tenaga kependidikan terhadap implementasi kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar berdasarkan pengamatan dan penilaian beberapa aspek yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, pengawas dan komite sekolah secara statistik diperoleh data berturut-turut sebesar 82,72% sangat sesuai, 79,25% sesuai 82,75% sangat sesuai artinya implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Konawe Selatan yang dilaksanakan oleh tenaga kependidikan berdasarkan beberapa aspek yang menjadi tinjauan telah sesuai

*Kata Kunci : Respons, Implementasi Kurikulum 2013*

---

### I. PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 19). Sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan Nasional yakni dimulai dengan pengembangan kurikulum yang ada

hingga penyempurnaan atau perubahan kurikulum. Perubahan ini sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan, serta perkembangan zaman. Kurikulum di Indonesia telah mengalami perubahan sebanyak sebelas kali dimulai dengan kurikulum periode penjajahan belanda hingga kurikulum saat ini yang masih digunakan yang kita kenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Namun, KTSP dinilai belum tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global (Kemdikbud, 2012). Selain itu, akibat kurangnya karakter yang dimiliki peserta didik menuntut pemberian pendidikan karakter dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung persepsi masyarakat bahwa pembelajaran terlalu menitikberatkan pada kognitif, beban siswa terlalu berat, dan kurang bermuatan karakter. Oleh karena itu, kurikulum di Indonesia akan senantiasa berkembang maupun berubah sesuai yang disebutkan sebelumnya.

Kurikulum 2013 yang telah ditetapkan pada bulan Juli 2013 merupakan salah bentuk perubahan kurikulum yang merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Perubahan ini dengan pemikiran tentang tantangan masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan pedagogik dan kompetensi masyarakat. Meskipun demikian, belum seluruhnya Sekolah Negeri ataupun Swasta yang telah mengimplementasikan kurikulum 2013 ini. Dan penerapannya pun hanya terbatas di kelas-kelas tertentu. Di tahun ajaran 2013/2014 Kurikulum 2013 mulai diberlakukan mulai dari kelas I dan IV untuk jenjang SD/MI dan kelas VII untuk SMP/MTs serta kelas X untuk jenjang SMA/MA. Berdasarkan data dari Sistem Elektronika Pemantauan Implementasi Kurikulum 2013 (SEPIK), untuk wilayah Sulawesi Tenggara, sebanyak 27 Sekolah Dasar telah mengimplementasikan kurikulum 2013 tersebut. Sekolah Dasar yang menerapkan Kurikulum 2013 tahun ajaran 2013/2014, khususnya di kabupaten Konawe berjumlah 3 Sekolah Dasar dan 13 Sekolah Dasar untuk di kabupaten Konawe Selatan.

Dalam pengawalan implementasi kurikulum 2013 ada beberapa komponen yang sangat berpengaruh penting dalam

keberhasilan kurikulum 2013 ini. Pertama adalah buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar. Kedua, unsur guru terdiri dari pelatihan, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Ketiga, manajemen dan budaya terdiri dari pelatihan, pendampingan, manajemen pembelajaran dan layanan siswa. Oleh karena itu, untuk pengimplementasian kurikulum 2013 di lapangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah melakukan berbagai sosialisasi. Berbagai persiapan, seperti penyiapan pelatihan guru, buku pegangan guru, buku paket untuk siswa, dan sebagainya, (Rochadi, 2013). Dalam hal ini, responden yang dilibatkan diantaranya guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, siswa, orang tua, dan komite sekolah.

Dalam usaha pengimplementasian kurikulum sebaiknya perlu dilakukan penyelidikan mengenai sikap dan respons guru sebagai tenaga pendidik serta kepala sekolah, pengawas, dan komite sekolah terhadap jalannya proses pengimplementasian kurikulum 2013. Diketahui bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengimplementasian kurikulum 2013 di sekolah. Mengingat guru merupakan pelaksana langsung dari kurikulum di kelas dan keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 juga bergantung pada kesesuaian nilai-nilai guru dan partisipasi guru dalam pengimplementasian kurikulum tersebut.

Namun, perlu disadari bahwa kepala sekolah, pengawas, dan Komite sekolah adalah komponen yang juga penting dalam upaya merealisasikan kurikulum yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Pengawas dengan fungsi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan serta sosial diharapkan mampu menjadi mediator yang baik antara sekolah dan kedinasaan. Komite sekolah dengan peran sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*), pendukung (*supporting agency*),

pengontrol (*control ling agency*) dan mediator memiliki peran yang penting dalam penentuan dan pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan di satuan pendidikan, baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran di satuan pendidikan. Begitu pula dengan kepala sekolah yang mempunyai dua peran utama, yang pertama sebagai pemimpin institusi bagi para guru dan kedua memberikan pimpinan dalam manajemen.

Dengan mengetahui bagaimana respons tenaga pendidik dan kependidikan terhadap pengimplementasian kurikulum 2013 ini diharapkan pemerintah memperoleh informasi mengenai implementasi kurikulum 2013 di lapangan. Agar selanjutnya dapat menjadi bahan kajian lebih serius tentang kurikulum baru ini. Dalam hal ini, yang menjadi sasaran sebagai responden diantaranya adalah guru sebagai tenaga pendidik serta kepala sekolah, pengawas sekolah, dan komite sekolah (tenaga kependidikan).

Menurut Young, respons yang dimaksud adalah tanggapan seseorang terhadap stimulus yang dihadapinya, yang terjadi setelah memberikan persepsi terhadapnya. Persepsi menunjukkan adanya aktivitas merasakan, menginterpretasikan dan memahami objek-objek baik fisik maupun sosial (Sri Hilmi P dan Rahesli Humsona, 2008:21). Berkaitan dengan rencana pemerintah (Depdikbud) untuk memberlakukan kurikulum 2013 ini mendapat respons yang beragam di kalangan masyarakat, khususnya pihak-pihak yang terlibat dalam praktik penyelenggaraan pendidikan di sekolah, seperti: guru, kepala sekolah, siswa, dan orangtua siswa. Sebagian kalangan merasa begitu optimis bahwa penerapan kurikulum ini akan membawa perbaikan mutu pendidikan di Negara kita. Namun demikian, sebagian kalangan justru

merasa pesimis, bahwa penerapan kurikulum ini akan dapat membawa perbaikan mutu pendidikan (Mulyoto, 2013:103-104)

Menurut Mohammad Nuh sebagai menteri pendidikan menegaskan bahwa kurikulum 2013 dirancang sebagai upaya mempersiapkan generasi Indonesia 2045 yaitu tepatnya 100 tahun Indonesia merdeka, sekaligus memanfaatkan populasi usia produktif yang jumlahnya sangat melimpah agar menjadi bonus demografi dan tidak menjadi bencana demografi (Muzamiroh, 2013).

Pembelajaran merupakan proses ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik (Sudrajat, 2013:137). Kurikulum 2013 pada tingkat SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013 tahun ajaran 2013/2014 pada Sekolah Dasar Piloting di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan. Sekolah Dasar piloting merupakan sekolah sasaran implementasi kurikulum 2013 di tahun ajaran 2013/2014. Subyek dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Dasar piloting di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan. Data subyek penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data subyek penelitian

| No | Kabupaten      | Tenaga Pendidik |               |
|----|----------------|-----------------|---------------|
|    |                | Guru Kelas I    | Guru Kelas IV |
| 1  | Konawe         | 3 orang         | 3 orang       |
| 2  | Konawe Selatan | 9 orang         | 9 orang       |

Tabel 6. Range presentase dan

| No. | Interval                           |          | Pernyataan Hasil Kependidikan Sekolah |
|-----|------------------------------------|----------|---------------------------------------|
|     | Kepala Sekolah                     | Pengawas |                                       |
| 1.  | $81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$ | 7 orang  | Sangat Sesuai                         |
| 2.  | $61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$  | 7 orang  | Sesuai                                |
| 3.  | $41\% \leq \text{skor} \leq 60\%$  |          | Cukup Sesuai                          |
| 4.  | $21\% \leq \text{skor} \leq 40\%$  |          | Kurang Sesuai                         |
| 5.  | $0\% \leq \text{skor} \leq 20\%$   |          | Tidak Sesuai                          |

## 2. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberi lembar angket pada responden. Instrumen penelitian ini adalah Instrumen Monitoring dan Evaluasi (Monev) Implementasi Kurikulum SD Tahun 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Tahun 2013. Angket yang disediakan adalah angket dengan skala likert pada kisaran 1 - 4 yang akan dijawab oleh responden guru dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (4); Setuju (3); Tidak Setuju (2); dan Sangat Tidak Setuju (1). Selanjutnya, dari data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu sebagai berikut,

$$\text{Skor Rata - Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 4$$

$$X_i = \frac{S_N}{S_{max}} \times 100\%$$

Dengan:

$S_N$  = Skor total yang diperoleh

$S_{max}$  = Skor maksimum yang dapat diperoleh

Dari presentase yang diperoleh kemudian ditransformasikan ke dalam Berdasarkan perhitungan di atas, maka range presentase dan kriteria kualitatif dapat ditetapkan sebagaimana dalam tabel berikut:

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

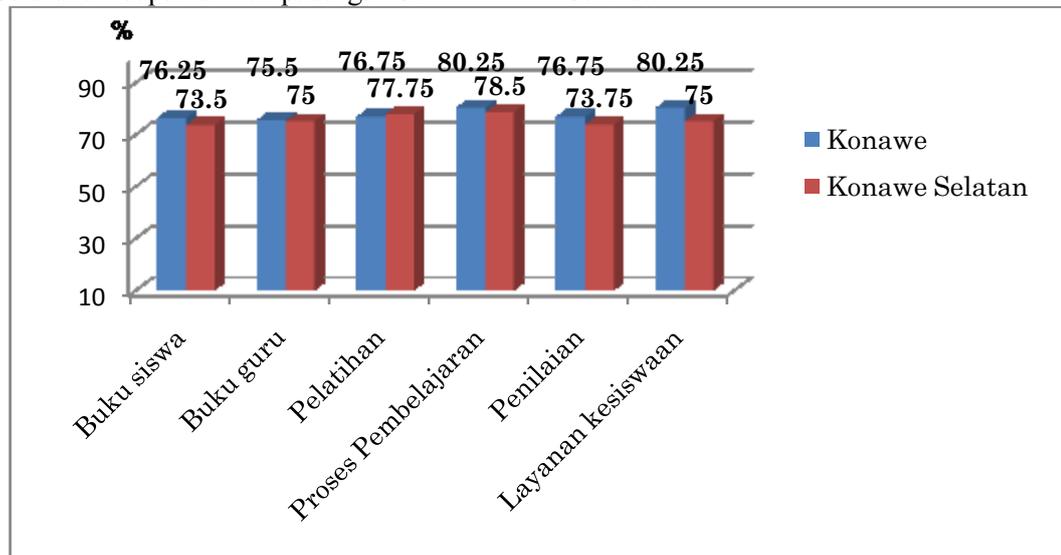
### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan kependidikan dari Sekolah Dasar piloting Kurikulum 2013 di tahun ajaran 2013/2014 yang telah mengikuti pelatihan mengenai Kurikulum 2013 dan telah mengimplementasikan terlebih dulu Kurikulum 2013 di sekolah. Untuk tenaga pendidik yakni guru, Implementasi yang dimaksud adalah terkait dengan penggunaan buku siswa dan guru, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berdasarkan kurikulum 2013, pelaksanaan pelatihan bagi guru, dan pemberian layanan kesiswaan. Untuk tenaga kependidikan subyek penelitiannya yakni kepala sekolah, pengawas dan komite sekolah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan melakukan pengisian angket, diperoleh hasil analisis respons tenaga pendidik di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan terhadap implementasi kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar piloting ditinjau dari beberapa aspek yang disebutkan di atas secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 3.

Gambaran persentase hasil rekapitulasi respons tenaga pendidik terhadap implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah dasar Piloting di kabupaten konawe dan konawe selatan secara

keseluruhan dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Grafik persentase respons tenaga pendidik terhadap implementasi Kurikulum 2013 tingkat Sekolah Dasar piloting di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan untuk seluruh Aspek

Tabel 3. Rekapitulasi respons tenaga pendidik terhadap implementasi kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan.

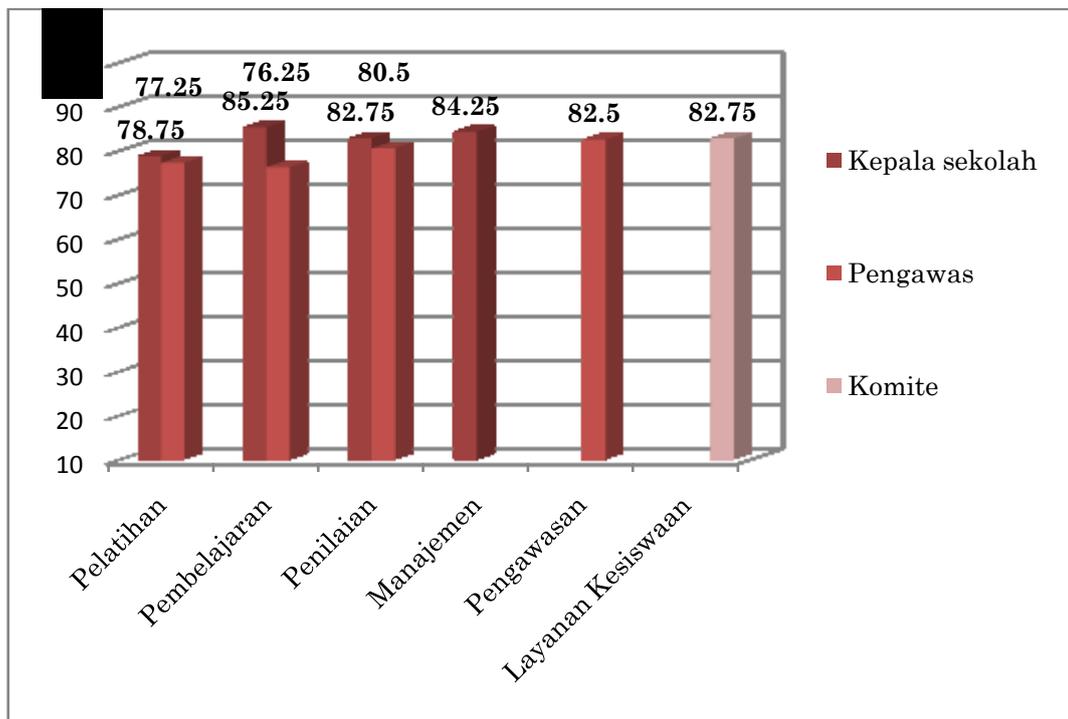
| No                                     | Aspek               | Konawe         |                |                 | Konawe Selatan |                |                 |
|--|---------------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|-----------------|
|  |                     | Skor Rata-Rata | Persentase (%) | Pemaknaan hasil | Skor Rata-Rata | Persentase (%) | Pemaknaan hasil |
| 1                                      | Buku siswa          | 3.05           | 76.25          | Sesuai          | 2.94           | 73.50          | Sesuai          |
| 2                                      | Buku guru           | 3.02           | 75.50          | Sesuai          | 3.00           | 75.00          | Sesuai          |
| 3                                      | Pelatihan           | 3.07           | 76.75          | Sesuai          | 3.11           | 77.75          | Sesuai          |
| 4                                      | Proses Pembelajaran | 3.21           | 80.25          | Sesuai          | 3.14           | 78.50          | Sesuai          |
| 5                                      | Penilaian           | 3.07           | 76.75          | Sesuai          | 2.95           | 73.75          | Sesuai          |
| 6                                      | Layanan kesiswaan   | 3.21           | 80.25          | Sesuai          | 3.00           | 75.00          | Sesuai          |
| Skor Rata-Rata /Persentase Keseluruhan |                     | 3.11           | 77.63          | Sesuai          | 3.02           | 75.58          | Sesuai          |

Untuk penelitian yang dilakukan dimana tenaga kependidikan di Kabupaten konawe selatan sebagai subyek penelitian, implementasi yang dimaksud yakni pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah dan kegiatan manajemen yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, dan pemberian Layanan Kesiswaan oleh Komite Sekolah. Berikut hasil yang diperoleh dalam penelitian dengan melakukan pengisian angket oleh tenaga kependidikan Kabupaten Konawe Selatan pada tahun ajaran 2013/2014, dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Respons Tenaga Kependidikan Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar Piloting di Kabupaten Konawe Selatan.

| No | Responden        | Aspek             | Skor rata-rata | Persentase (%) | Pemaknaan hasil |
|----|------------------|-------------------|----------------|----------------|-----------------|
| 1. | Kepala Sekolah   | 1. Pelatihan      | 3.15           | 78.75          | Sesuai          |
|    |                  | 2. Pembelajaran   | 3.41           | 85.25          | Sangat Sesuai   |
|    |                  | 3. Penilaian      | 3.31           | 82.75          | Sangat Sesuai   |
|    |                  | 4. Manajemen      | 3.37           | 84.25          | Sangat Sesuai   |
|    | Skor Rata-rata   |                   | 3.31           | 82.75          | Sangat Sesuai   |
| 2. | Pengawas Sekolah | 1. Pelatihan      | 3.09           | 77.25          | Sesuai          |
|    |                  | 2. Pembelajaran   | 3.05           | 76.25          | Sesuai          |
|    |                  | 3. Penilaian      | 3.22           | 80.5           | Sesuai          |
|    |                  | 4. Pengawasan     | 3.3            | 82.5           | Sangat Sesuai   |
|    | Skor rata-rata   |                   | 3.17           | 79.25          | Sesuai          |
| 3  | Komite Sekolah   | Layanan Kesiswaan | 3.31           | 82.75          | Sangat Sesuai   |
|    |                  | Skor rata-rata    | 3.31           | 82.75          | Sangat Sesuai   |

Gambaran deskripsi hasil respons tenaga kependidikan terhadap implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar Piloting di Kabupaten Konawe Selatan dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Grafik deskripsi hasil respons tenaga kependidikan terhadap implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar Piloting di Kabupaten Konawe Selatan

## 2. Pembahasan

Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan informasi tentang respons dan kesesuaian implementasi kurikulum 2013 di lapangan dimana tenaga pendidik yakni guru dan tenaga Kependidikan yaitu Kepala sekolah, Pengawas, dan komite yang langsung berperan aktif dalam mengiringi kesuksesan pengimplementasian kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar Negeri piloting di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan. Implementasi yang dimaksud dalam hal ini adalah berkaitan dengan penggunaan buku siswa dan guru, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berdasarkan kurikulum 2013, pelaksanaan pelatihan bagi guru, dan pemberian layanan kesiswaan yang dilaksanakan dan diberikan oleh tenaga pendidik serta pelaksanaan pengawasan, kegiatan manajemen, dan pemberian Layanan Kesiswaan yang dilaksanakan oleh tenaga Kependidikan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif melalui lembar angket diperoleh data bahwa kesesuaian pelaksanaan pelatihan yang diterima guru serta penggunaan buku siswa dan guru, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berdasarkan kurikulum 2013, dan pemberian layanan kesiswaan yang dilaksanakan oleh guru di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan telah sesuai dimana hasil presentasi berdasarkan skor rata-rata dari setiap aspek yang ditinjau secara statistik diperoleh data 77,63% sesuai dan 75,58% sesuai artinya implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik berdasarkan beberapa aspek tinjauan telah sesuai.

Selanjutnya adalah implementasi kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar piloting dimana tenaga kependidikan yakni kepala sekolah, pengawas dan komite sekolah dengan diperoleh hasil analisis deskriptif dengan pelaksanaan pengawasan, kegiatan manajemen, dan pemberian Layanan Kesiswaan yang dilaksanakan

oleh tenaga Kependidikan sebagai aspek tinjauannya. Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan guru serta kesesuaian pelaksanaan pelatihan dan manajemen diperoleh data secara statistik yakni sebesar 82,72% sangat sesuai. Sedangkan berdasarkan pengamatan dari pengawas sekolah berkaitan dengan beberapa aspek yang menjadi tinjauan secara statistik diperoleh data yaitu 79,25% sesuai. Terakhir implementasi kurikulum 2013 berdasarkan aspek pelaksanaan layanan kesiswaan yang dilakukan oleh komite sekolah secara statistik diperoleh data 82,75% sangat sesuai. Dari data tersebut menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Konawe Selatan yang dilaksanakan oleh tenaga kependidikan berdasarkan beberapa aspek yang menjadi tinjauan telah sesuai.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Respons tenaga pendidik yaitu terhadap implementasi kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar piloting di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan pada aspek buku siswa, buku guru, pelatihan, proses pembelajaran, penilaian, dan layanan kesiswaan secara statistik diperoleh data berturut-turut 77,63% sesuai dan 75,58% sesuai artinya implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik berdasarkan beberapa aspek tinjauan telah sesuai.
- b. Respons tenaga kependidikan terhadap implementasi kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar berdasarkan pengamatan dan penilaian beberapa aspek yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, pengawas dan komite sekolah secara statistik diperoleh data berturut-turut

sebesar 82,72% sangat sesuai, 79,25% sesuai 82,75% sangat sesuai artinya implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Konawe Selatan yang dilaksanakan oleh tenaga kependidikan berdasarkan beberapa aspek yang menjadi tinjauan telah sesuai

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dikemas beberapa saran masing-masing kepada:

- a. Instansi Diknas agar senantiasa memperhatikan jalannya pendistribusian buku siswa dan buku pegangan guru di lapangan sehingga buku yang akan digunakan dapat didistribusikan tepat pada waktunya sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran.
- b. Guru-guru sekolah dasar agar senantiasa kreatif dan inovatif dalam menghadapi kendala dalam pengimplementasian kurikulum 2013 terkait pendistribusian buku siswa dan pegangan guru di lapangan yang kurang baik. Serta senantiasa melakukan upaya nyata untuk meningkatkan kompetensi sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.
- c. Pihak sekolah agar senantiasa bersikap positif dan mendukung pengimplemenasian kurikulum 2013 di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. 2013. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Elemen Perubahan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rochadi, Tofik. 2014. *Evaluasi Implementasi Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*. (Online). Sumber: <http://globaleducatie.blogspot.com/>. Diakses 8 Agustus 2013.
- Muzamiroh, Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nasution. 2008. *Asas-asas Kurikulum*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.